

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Partisipan, tempat dan waktu penelitian

3.1.1 Partisipan penelitian

Peserta penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VB SDN Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2018/2019 dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang dari pembelajaran Aktivitas Ritmik. Jumlah siswa-siswi SDN Pasanggrahan II ini khusus nya kelas VB berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Dipilihnya kelas V sebagai subyek penelitian ini dikarenakan kurang optimalnya pembelajaran pendidikan jasmani yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum (Kurtilas), sehingga peneliti membuat metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media audio visual agar dapat menunjang pencapaian tujuan yang diharapkan. Karakteristik siswa kelas VB pada saat pembelajaran senam rirmik yaitu kurang antusias dan tidak menguasai gerakan senam ritmik yang guru penjas berikan, dan guru tidak pernah membetulkan kesalahan gerakan siswa, serta guru penjas tersebut kurang berinovasi menggunakan audio visual , sehingga dalam pembelajaran senam ritmik mengakibatkan tidak tercapainya proses pembelajaran dengan baik. Adapaun data siswa kelas V SDN Pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang terlampir.

3.1.2 Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pasanggrahan II terletak di desa Pasaggrahan Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang. Penentuan lokasi ini semoga dapat memberikan kemudahan dan kelancaran bagi peneliti. SDN Pasanggrahan II ini terletak di daerah kelurahan Pasanggrahan Baru Kecamatan Sumedang Selatan, SDN ini terletak di sebelah kanan jalan raya menuju arah Sumedang- Bandung, dan SDN Pasanggrahan II berdepanan dengan klinik pasanggrahan, dan bersampingan dengan Gedung Golkar Sumedang. SDN pasanggrahan ini tidak mempunyai lapangan untuk olahraga hanya saja lapangan kecil yang seadanya seukuran lapangan bulu tangkis. Jadi pada saat pembelajaran olahraga seperti lari, lompat jauh dan lain sebagainya sering memakai lapangan parkir gedung Golkar. Pada saat kegiatan rutin senam hari Sabtu saat melakukan senam guru di SDN Pasanggrahan II suka membagi-bagi kelas untuk dua kali melakukan senam, diantaranya kelas 2,4,6 terlebih dahulu, setelah itu bergantian dengan kelas 1,3,5 . dikarenakan lapangan yang sempit dan tidak cukup untuk kelas 1-6 maka dari itu guru membagi-bagi kelas agar semua bisa melakukan kegiatan senam pagi. Pada saat pembelajaran senam ritmik guru penjas memakai lapangan yang ada di sekolah, akan tetapi jika ada dalam satu hari dua pembelajaran penjas maka kelas yang lainnya melakukan olahraga di lapangan parkir Golkar.

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan oleh tim peneliti yang melibatkan kepala sekolah, guru penjas kelas V sebagai mitra peneliti dan kedudukan peneliti sebagai pengajar dan juga sebagai observer. Maka dari itu tim peneliti mengharapkan dapat memberikan pemecahan masalah dalam kegiatan penelitian ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Alasan mengapa SDN Pasanggrahan II ini dilakukan sebagai tempat penelitian karena SDN Pasanggrahan ini memerlukan inovasi dalam pengembangan model pembelajaran yang inovatif, yang akan meningkatkan kinerja guru dan aktivitas siswa, agar tujuan dari pembelajaran ini bias tercapai dengan optimal. Denah SDN Pasanggrahan II Sumedang Selatan terlampir.

3.1.3 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran penjas berlangsung yaitu pada hari Kamis mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai. Penelitian ini dipusatkan di SDN Pasanggrahan II Sumedang Selatan khususnya dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini telah disesuaikan atau ditetapkan oleh peneliti sendiri direncanakan selama 6 bulan mulai bulan Januari sampai bulan Juni 2019 yang diawali dengan observasi, pelaksanaan dan sampai berakhirnya tindakan sehingga mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Jadwal penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.

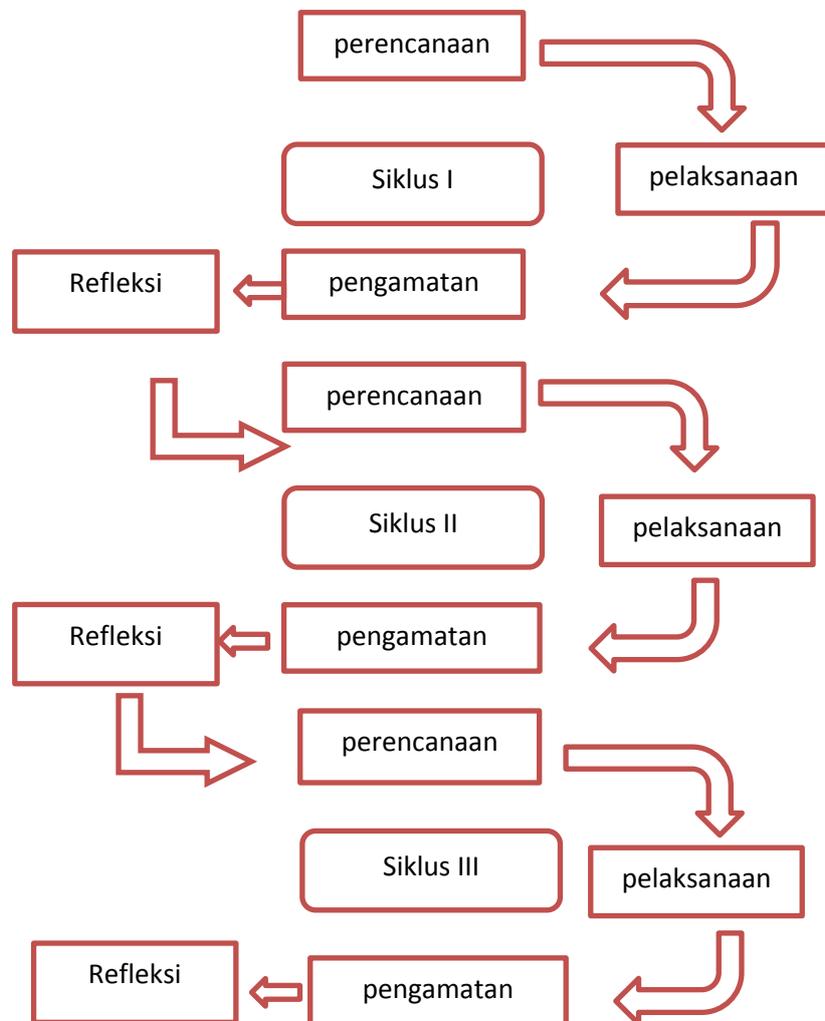
Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Penelitian																						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli																
1	Perencanaan	■	■	■																				
2	Seminar Proposal		■																					
3	Persiapan		■	■	■	■																		
4	Bimbingan Skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Pelaksanaan Siklus 1									■														
6	Pelaksanaan Siklus 2										■													
7	Pelaksanaan Siklus 3											■												
8	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
9	Penyusunan Laporan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
10	Sidang Skripsi																						■	

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini memakai metode Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (dalam Hopkins, D. 2011, hlm. 92). PTK ini terdiri dari tiga siklus dan setiap siklusnya meliputi langkah-langkah yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Alasan mengapa

peneliti mengabil desain ini karena baik unuk meningkatkan hasil dari pembelajaran senam ritmik mengguakan audio visual. Gambar model alur siklus bisa dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas
Kemmis dan McTaggart
(Hopkins, D. 2011, hlm.92)

Gambar diatas ini terlihat jelas alur aktivitas jasmani dalam penelitian tindakan kelas yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Mengapa bisa demikian dikarenakan untuk merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan guna memperbaiki permasalahan yang ada di kelas, meningkatkan hasil belajar siswa sebagai solusinya.

Adapun pelaksanaan setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1) Tahapan perencanaan tindakan

Dalam tahapan perencanaan tindakan yang dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian yang dikemukakan sebelumnya. Maka dalam penelitian ini direncanakan lebih dari satu siklus. Perencanaan siklus tersebut disesuaikan dengan target keberhasilan siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar Senam Dengan Perpaduan Gerak Berirama Menggunakan Media Audio Visual. Dengan target Keberhasilan 85% siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II Sumedang Selatan memenuhi standar KKM yaitu 75. Setelah mendapatkan masalah dari hasil observasi maka peneliti mencoba memecahkan masalah untuk meningkan hasil belajar senam ritmik, yang diawali dengan peneliti menyusun skenario pembelajaran menggunakan audio visual, menyiapkan instrument pengumpulan data berupa IPKG 1, 2, format penilaian aktivitas siswa dan hasil belajar, kemudian hasil analisi tersebut dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui pembelajaran senam ritmik menggunakan audio visual, dan memberikan informasi kepada guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah agar bertindak sebaai mitra semua hal tentang tindakan.

2) Tahapan pelaksanaan tindakan

Tindakan ini adalah awal dari pada siklus pertama antara lain untuk meningkatkan hasil belajar senam dengan perpaduan gerak berirama menggunakan media audi visual. Berikut ini adalah gambaran dalam setiap siklus yaitu:

a. Kegiatan inti siklus I

Pada siklus I Siswa di instruksikan untuk berbaris di lapangan, membentuk 4 bershaf dalam barisan, guru mengajak berdoa, guru mengecek kehadiran siswa, dan melakukan pemanasan yang dipimpin oleh guru. Setelah melakukan pemanasan siswa dan guru mengajak masuk kedalam ruangan kelas untuk menyimak penjelasan tentang Senam ritmik yang di demontrasikan oleh guru menggunakan audio visual seperti laptop, infokus, dan speaker aktif dengan irama lagu *Perfect* dari penyanyi Ed-sheren. Pada siklus 1 Siswa mempraktekan Senam ritmik bersama-sama yang dipimpin oleh siswa yang dinyatakan tuntas pada data

awal melalui media audio visual (infokus, laptop, speaker aktif), disaat siswa mempraktekan guru sambil membenarkan gerakan siswa dan yang terakhir peneliti dan guru membenarkan kesalahan siswa dan mengamati gerakan yang kurang tepat antara irama dan gerakan.

b. Kegiatan inti siklus II

Pada siklus II Siswa di instruksikan untuk berbaris di lapangan, membentuk 4 barisan dalam barisan, guru mengajak berdoa, guru mengecek kehadiran siswa, dan melakukan pemanasan yang dipimpin oleh guru. Setelah melakukan pemanasan. Siswa di instruksikan kembali untuk masuk kedalam ruangan kelas pada saat pembelajaran dimulai Siswa di bagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 6,6 orang siswa, Siswa menyimak dan mengikuti langsung gerakan tentang senam ritmik dengan menggunakan media audio visual, setelah siswa melakukan senam dengan melihat dari audio visual yang peneliti tampilkan, maka siswa mencoba melakukan gerakan senam sesuai dengan kelompok tanpa melihat gambar hanya menggunakan vokal suara, setelah siswa melakukan senam tersebut peneliti dan di bantu oleh guru berkeliling membenarkan kesalahan gerakan yang kurang tepat.

a. Kegiatan Inti siklus III

Pada siklus III Siswa di instruksikan untuk berbaris di lapangan, membentuk 4 barisan dalam barisan, guru mengajak berdoa, guru mengecek kehadiran siswa, dan melakukan pemanasan yang dipimpin oleh guru. Setelah melakukan pemanasan Siswa di instruksikan kembali untuk masuk kedalam ruangan kelas guru menanyakan kepada siswa tentang kesulitan gerakan senam ritmik yang telah dilakukan selama siklus I, dan II, pada saat pembelajaran dimulai Siswa di bagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari setiap kelompoknya 2 atau 3 orang yang diajarkan oleh teman yang dinyatakan tuntas saat di siklus sebelumnya, pada saat siklus III ini siswa disuruh menyimak kembali video dari senam ritmik menggunakan audio visual dari lagu *perfect*, setelah menyimak dari video tersebut. Selanjutnya siswa disuruh melakukan dengan kelompok yang dipimpin oleh teman yang telah dinyatakan tuntas, guru tetap berkeliling dan memperbaiki kesalahan siswa saat melakukan senam menggunakan audio visual, setelah siswa melakukan senam menggunakan audio visual guru menyuruh siswa terlebih

dahulu untuk istirahat selama 10 menit, dan latihan setiap kelompok setelah itu memberi tahu kepada siswa agar kegiatan pembelajaran senam ini menarik minat siswa maka senam menggunakan media audio visual menggunakan lagu *Perfect* dari penyanyi Ed-sheeren diperlombakan dalam setiap kelompok. Pada saat perlombaan ini berlangsung peneliti dan di bantu oleh guru menilai aspek psikomotor dan aktivitas siswa dalam pembelajaran senam.

Siklus ini berakhir jika pembelajaran telah berhasil dan meningkat tanpa ada tambahan untuk siklus selanjutnya.

3) Tahapan pengamatan

Dalam penelitian ini pelaksanaan Pengamatan dilakukan bersama-sama pada saat proses pembelajaran, dan gurur sebagai peneliti. Pengamatan ini dilakukan oleh observer dalam hal ini peneliti sendiri, guru dan kepala sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang nyata agar dapat mengetahui bagaimana keaktifan dan keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran atau merekam data dan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai semua hal yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung, gunanya agar dijadikan bahan pertimbangan pada tahap berikutnya. Pengamatan dalam penelitian tersebut mengacu pada lembar pedoman kinerja guru dan aktivitas siswa yang telah disediakan

Dengan adanya pengamatan atau observasi peneliti menginginkan dari setiap perubahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran, apabila terjadi suatu hal-hal yang jangan sampai terjadi maka peneliti harus mencari dan menemukan factor penyebabnya serta menentukan jalan keluarnya.

4) Tahapan Analisi dan Refleksi

Dalam tahapan ini untuk menganalisis sejumlah kegiatan yang sudah dilaksanakan dan menyimpulkan informasi-informasi yang telah di peroleh pada saat pelaksanaan. Untuk memahami dan memberi makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan dengan hal-hal sebgai berikut.

- 1) Peneliti mengecek dari data yang telah terkumpul dari hasil pengamatan dalam yaitu berdasarkan hasil format observasi kinerja guru dan keterampilan siswa pada saat senam ritmik menggunakan media audio visual. Dari data yang telah terkumpul kemudian senam ed-sheeren . data yang terkumpul kemudian akan

ditindak lanjuti dengan melakukan analisa dan interpretasi sehingga dapat diketahui hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil tersebut sebagai dasar guna melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan keberhasilan atau tidaknya yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diinginkan, sekaligus memperoleh gambaran terhadap siklus pertama

- 2) Mendiskusikan langkah selanjutnya dari data yang diperoleh Menyusun kembali rencana pembelajaran dengan berdasarkan analisa data dari proses tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya.
- 3) Peneliti menyusun kembali merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada hasil analisis dan sebelumnya

3.3 Metode Penelitian

Ada banyak persoalan yang dihadapi oleh guru pada waktu ia berdiri di depan kelas , berbagai solusi atau cara penyelesaian masalah juga sudah banyak dibahas dalam berbagai telaah penelitian akademik, baik dalam laporan penelitian berbentuk artikel atau pada jenjang skripsi, tesis, dan disertasi. Menurut Wiriaatmadja, R. (2008, hlm. 11) mendefinisikan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Adapun berikut adalah rangkaian dari karakteristik penelitian kualitatif Menurut Creswell (dalam Wiriaatmatdja, R. 2008, hlm. 10) :

1. Penelitian kualitatif berlangsung dalam latar alamiah, tempat kejadian dan perilaku manusia berlangsung.
2. Peneliti adalah instrumen utama penelitian dalam pengumpulan data.
3. Penelitian kualitatif berbeda asumsi-asumsinya dengan desain kuantitatif, teori atau hipotesis tidak secara *apriori* diharuskan.
4. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dalam kata-kata.
5. Fokus diarahkan kepada persepsi dan pengalaman partisipan.

6. Proses sama pentingnya dengan produk, perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya kejadian.
7. Penafsiran dalam pemahaman idiografis, perhatian kepada partikular, bukan kepada membuat generalisasi.
8. Mengandalkan kepada tacit knowledge (*intuitive and felt knowledge*), maka data tidak dapat dikuantifikasi karena apresiasi terhadap nuansa dari majemuknya kenyataan.
9. Memunculkan desain, peneliti mencoba merekonstruksikan penafsiran dan pemahaman dengan sumber data manusia.
10. Objektivitas dan kebenaran dijunjung tinggi, namun kriterianya berbeda karena derajat keterpercayaan didapat melalui verifikasi berdasar koheransi, wawasan, dan manfaat.

Metode penelitian didefinisikan sebagai salah satu cara yang harus dilalui agar tujuan tertentu bisa tercapai. Menurut Margono (dalam Suherman, 2009, hlm. 33) mendefinisikan bahwa:

Metode Penelitian yang dapat kita ketahui yaitu sesuatu kegiatan penelusuran, penyidikan, dan percobaan secara wajar dalam suatu bidang tertentu seperti pendidikan, guna mendapatkan informasi yang nyata prinsip-prinsip baru yang bertujuan guna mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Metode penelitian ini digunakan karena metode memberikan tentang gambaran perilaku siswa selama proses pembelajaran supaya dapat memperbaiki permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut mills (dalam Hopkins. 2011, hlm. 88) mengemukakan penelitian tindakan :

“Penelitian tindakan merupakan penyelidikan sistematis yang dilaksanakan oleh guru-peneliti dengan mengumpulkan informasi tentang bagaimana sekolah mereka bekerja, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimana siswa belajar. Informasi ini dikumpulkan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman, mengembangkan praktik refleksif, memengaruhi perubahan-perubahan positif dalam lingkungan sekolah dan praktik- praktik pendidikan secara umum, dan untuk meningkatkan hasil-hasil pembelajaran siswa.”

Mengacu pada latar belakang diatas bahwasanya dengan timbulnya permasalahan dalam penelitian ini dikarenakan dengan adanya proses pembelajaran sehari-hari yang dirasakan langsung oleh guru dan siswa pada saat dilapangan, terdapat permasalahanya pada anak kelas VB di SDN Pasanggrahan II Sumedang Selatan masih banyak siswa yang kurang antusias dan siswa kesulitan pemahaman menghapal gerakan senam khsus nya pembelajaran senam ritmik yang diajarkan oleh guru dikarenakan berkesan monoton dan tidak berfariatif seerta gerakanya sangat sukar untuk dipahami. Oleh karena itu metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) mengapa demikian dikarenakan suatu bentuk kajian untuk memperbaiki permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran yang bersifat reflektif guna memahami, dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Sedangkan dari Mathison (dalam Wiriaatmadja. 2008, hlm.13) menjelaskan “secara ringkas penelitian tindakan kelas yaitu bagaimana sekelompok guru dapat mengoorganisasikan kondisi praktek mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.”

Menurut Sugiyono (2017,hlm.2) mendefinisikan “ bahwa metode penelitian sebenarnya pada dasarnya adalah cara ilmiah supaya bisa mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari hal tersebut kita bisa mengetahui terdapat empat kata kunci yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”.

Pendapat Sugiyono (2017, hlm. 24) metode penelitian kualitatif digunakan untuk kepentingan yang berbeda apabila dibandingkan dengan metode kuantitatif berikut ini dikemukakan kapan metode kualitatif digunakan.

- a. Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau mungkin masalah masih belum terarah, kondisi seperti ini akan cocok diteliti dengan metode kualitatif, karena penelitian kualitatif akan langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan dengan grant tour question, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas.
- b. Untuk memahami makna dibalik data yang tampak, gejala sosial sering tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang.
- c. Untuk memahami interaksi sosial, interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diuarai jika peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif.

- d. Memahami perasaan orang, perasaan orang sangat sulit dipahami jika tidak diteliti dengan metode kualitatif.
- e. Untuk mengembangkan teori, metode penelitian kualitatif paling cocok digunakan guna mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan.
- f. Untuk memastikan kebenaran data, data sosial sering disebut sulit dipastikan kebenarannya. Melalui teknik pengumpulan data triangulation maka kepastian data akan lebih terjamin.
- g. Meneliti sejarah perkembangan, sejarah perkembangan kehidupan seseorang tokoh atau masyarakat akan dapat dilacak melalui metode kualitatif.

Dari pendapat di atas bahwa penelitian metode kualitatif ini terjadi dari setiap permasalahan yang terdapat di lapangan dan harus dicari jalan keluarnya dengan menggunakan kebenaran data melalui pengumpulan data, karena dengan teknik pengumpulan data tentunya akan dapat memastikan kebenarannya.

Creswell (dalam Wiriaatmadja 2008, hlm, 8) menjelaskan “penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaanya dengan tradisi metodologi yang berbeda”

3.4 Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini untuk pengumpulan data hal-hal yang mengenai pelaksanaan dan hasil belajar siswa harus menggunakan beberapa instrument penelitian, menurut Sugiyono (2017, hlm.102) menjelaskan ‘Meneliti pada prinsipnya harus dilakukan dengan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur yang dipakai saat penelitian dinamakan instrument penelitian’ berikut dibawah ini tentang variable-variable instrument yang akan diteliti.

1) Observasi

Observasi merupakan suatu alat yang akan dilakukan agar mendapatkan data pada saat penelitian berlangsung. Sutrisno (dalam Suogiyono. 2017, hlm. 145) memaparkan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, agar tersusun dari berbagai proses biologi, dan psikologis, dua diantaranya yang sangat terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Yang mejadi objek observasi disini yaitu siswa/i kelas VB SDN Pasanggrahan II dalam pembelajaran senam ritmik. Lembar observasi yang digunakan yaitu IPKG 1 dan 2, lembar aktivitas siswa dan hasil tes belajar siswa. Lembar observasi IPKG 1 yaitu digunakan untuk sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan guru merencanakan pembelajaran senam ritmik menggunakan audio visual, sedangkan IPKG 2 yaitu digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan guru saat melaksanakan pembelajaran senam ritmik menggunakan audio visual. Sedangkan lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung terdapat empat komponen yang akan diamati yaitu kerjasama, semangat, disiplin, dan percaya diri. Dan yang terakhir lembar observasi hasil tes belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung terdapat empat aspek yang dinilai yaitu, pola gerak, kesesuaian gerakan dengan irama, kontunuitas, dan fleksibilitas. Format IPKG 1 dan 2 , lembar aktivitas siswa, dan hasil tes belajar siswa terampir.

2) Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan guna mengetahui pandangan dan pendapat yang didapatkan dari guru sebelum proses pembelajaran, pada saat proses pembelajaran, dan kegiatan akhir proses pembelajaran berlangsung. Menurut pendapat Hopkins (dalam Wiriaatmadja. 2008, hlm 117) menjelaskan ‘Wawancara yaitu suatu cara guna mendapatkan situasi tertentu di dalam kelas dipandang dari sudut pandang yang lain’. Disini yang menjadi sebjek wawancara ialah guru dan siswa kelas VB. Lembar wawancara meliputi segala aspek dan kegiatan dalam pembelajaran aktivitas ritmik. Format wawancara untuk guru dan siswa terlampir.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Tehnik Pengolahan Data

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini ialah tehnik pengolahan data kualitatif dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus perolehanya berdasarkan tiap tindakan. Pengolahan data ini dikerjakan setelah data terkumpul yang didapatkan dari seluruh instrument.

1) Tehnik pengolahan data proses

Dalam pengolahan data proses ini meliputi aktivitas yang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa dengan mengolah data yang telah terkumpul melalui instrument ialah lembar observasi kemudian disesuaikan dengan indikator atau aspek yang diamati dan menginterpretasikan dengan rentang skala yang telah ditetapkan. Proses pengumpulan data ini akan dikerjakan melalui tahapan pengumpulan data, kemudian diolah dan dianalisis dan diinterpretasikan. Pengolahan dan analisis data dikerjakan dari peneliti sejak awal hingga akhir penelitian dalam periode tertentu.

2) Teknik pengolahan data hasil

Pengolahan data hasil dikerjakan guna mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran senam ritmik menggunakan media audio visual dan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif, yang dikerjakan pada saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus. Pengolahan data ini dikerjakan setelah data terkumpul yang didapatkan dari seluruh instrument penelitian hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes praktek, dan data hasil dibaca, dipelajari, dan ditelaah secara benar.

3.5.2 Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkainya menjadi inti sari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, dan terakhir diperiksa kebenarannya. Menurut Sugiyono (2017, hlm.245) “Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan”. Berikut tiga tahapan analisis data menurut Model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 246):

- 1) Reduksi data : yang merupakan proses penyederhanaan yang dikerjakan melalui seleksi memfokuskan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti guna melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

- 2) Penyajian data : proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk paparan *naratif, representatif, representasi grafik* dan sebagainya di dalam saat pembelajaran senam ritmik menggunakan audio visual melalui penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif, table, dan grafik. Melalui penyajian data maka terorganisasikan, ter sistematis dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.
- 3) Penyimpulan : proses pencarian intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat akan tetapi mengandung arti luas. dalam pembelajaran senam ritmik penyimpulan data ini dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil data temuan yang baru dari yang sebelumnya pernah terjadi. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.6 Validasi Data

Validasi data merupakan salah satu syarat terpenting dalam melaksanakan seluruh jenis penelitian termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Tahap validasi data ini adalah tahapan untuk menguji sejauh mana kebenaran data-data yang diperoleh peneliti selama melakukan PTK berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan validasi berdasarkan pemaparan sesuai penjelasan. Menurut Suherman (2009 , hlm. 64) “validasi merupakan salah satu syarat penting dalam PTK”. Agar mendapatkan data yang lebih baik, instrument yang baik cirinya valid dan reliable. Menurut Wiriaatmadja (2008, hlm. 168) ada beberapa bentuk validasi data yang dapat anda lakukan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

- 1) *Member check* : memeriksa kembali keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi dan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan siswa dan inerja guru dengan mengkonfirmasi dengan siswa dan guru melalui diskusi pada ahir tindakan. Dalam pembelajaran senam ritmik juga *member check* dilakukan dengan cara data hasil observasi dipeeriksa kembali kebenarannya melalui diskusi dengan siswa dan guru pada akhir tindakan, sehingga data akan tetap sifatnya dan tidak bisa berubah. Dengan demikian data akan terperiksa kebenarannya. Pada saat penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber yaitu:

- a. Seluruh siswa kelas VB SDN Pasanggrahan II
 - b. Guru Pendidikan Jasmani SDN Pasanggrahan II : Ading. S,Pd
 - c. Kepala Sekolah : Hj, Yayah Rosmiyati. S,Pd
- 2) *Triangulasi* : memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan terhadap hasil yang didapatkan oleh peneliti dalam pembelajaran senam ritmik juga tirangulasi dikerjakan dengan cara memeriksa kembali data hasil dari observasi dan wawancara terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dibandingkan dengan hasil orang lain, ialah mitra peneliti yang hadir menyaksikan proses pembelajaran. *Triangulasi* dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang ialah siswa, guru dan mitra peneliti. Jadi sudut pandang siswa, guru dan mitra peneliti yang hadir melihat proses pembelajaran dibandingkan secara kolaboratif sehingga menghasilkan data yang akurat. Waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal 20 April 2019 yang bertempat di SDN pasanggrahan II Kecamatan Sumedang Selatan. Guru Pendidikan Jasmani Bpk Ading S,Pd, dan Kepala Sekolah Ibu Yayah Rosmiyati. S,Pd, dan Siswa/i Kelas VB .
- 3) *Audit trail* : memeriksa kesalahan-kesalahan di dalam metode yang dipakai peneliti di dalam pengambilan kesimpulan. Dalam pembelajaran senam ritmik *audit trail* dilakaukan dengan cara memeriksa apakah Penelitian Tindakan Kelas yang dikerjakan oleh peneliti sudah memenuhi syarat prosedur ilmiah yang telah ditentukan dan didiskusikan dengan pembimbing dan teman akrab mahasiswa lainnya.
- 4) *Expert opinion* : pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar professional. Dalam penelitian tindakan kelas ini mengkonsultasikan atau mendiskusikan permasalahan yang terdapat dilapangan kepada dosen penjas untuk mengetahui langkah selanjutnya yang harus dilakukan dengan dosen pembimbing agar memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan data penelitianI ini dapat dipertanggung jawabkan validasi kebenarannya. Kegiatan ini di disukusikan kepada pembimbing skripsi. yaitu:
- a. Pertemuan antara peneliti dengan pembimbing I: Bapak Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd, dan pembimning II, yaitu Ibu Dr. Dinar Dinangsit, M.Pd guna mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan peneliti untuk diperoleh kebenarannya.

- b. Pada waktu pelaksanaannya yaitu.
 - 1. Pelaksanaan pengajuan judul dan pembuatan proposal penelitian.
 - 2. Pelaksanaan bimbingan saat penyusunan skripsi
- c. Masalah yang dibahas mengenai jadwal penelitian, masalah yang terdapat dilapangan, pemecahan masalah , dan hasil penelitian.

Dari empat validasi data diatas yang dikemukakan oleh Wiriaatmadja tersebut, maka peneliti memilih sebuah bentuk penelitian tindakan kelas tersebut, karena ke-empat validasi data sudah dianggap relevan dan sering digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya terhadap penelitian tindakan kelas.